

ABSTRACT

Norma Hayati Hasibuan. NIM. 061188230060. **The Relationship Between The Headmaster Leadership of Teacher Perception, Attitude To Work Teachers, And Interpersonal Communication With The Cognitive Professional Competence of Teachers Vocational High School of Central Tapanuli.** Thesis: Graduate Program, State University of Medan. 2010.

The aim of research to determine: (1) the relationship of teachers' perceptions of leadership of school principals with the cognitive professional competence of teachers, (2) the relationship of teacher attitudes towards work with professional competence of teachers, (3) the relationship of interpersonal communication with the cognitive professional competence of teachers, and (4) the relationship between teachers on the leadership of principal leadership, teacher attitudes toward work, and interpersonal communication jointly with the cognitive professional competence of teachers.

This research was quantitative with the pattern of correlative studies with a total population of the study are all teachers, SMKN Central Tapanuli totaling 200 people. The samples were 44 people taken by using stratified random sampling. The research instrument was a questionnaire with Likert-scale model and test. Test was conducted to examine the requirements of normality, linearity, and independence among independent variables. The data analysis technique used correlation and regression and simple correlation and multiple regression and correlation on the level of significance $\alpha = 0.05$.

Results showed: (1) there is a positive and significant relationship between the leadership of school principals with the cognitive professional competence of teachers with a 0.430 correlation number (2) there was a positive and significant relationship between teachers' attitudes towards work with the cognitive professional competence of teachers with a 0.527 correlation number (3) there positive and significant relationship between interpersonal communication with the cognitive professional competence of teachers with 0.408 and the correlation number (4) there was a significant positive relationship and jointly between the leadership of school principals, teachers' attitudes toward work and interpersonal communication with the cognitive professional competence of teachers with a 0.718 correlation number.

The suggestions can be submitted are: (1) performs the level of cognitive professional competence of teachers can be teachers by always reading books related to teaching competence, participate in seminars or training and not less important is to follow the activities undertaken PGRI and Support Groups, (2) Principals SMKN School Middle Tapanuli land can support interpersonal communication provide teachers with cars involve teachers in decision making in schools, giving teachers the opportunity to develop their potential to participate in education to pursue higher degrees (S.2) and last but not least is to implement the normative rights of teachers according to the procedure acceptable, (3) to empower the Department of Education Central Tapanuli MGMP activities as a forum to improve the competence and professionalism of teachers and (4) to other researchers that this study should be followed up, particularly those related to the variable- different variables that also contribute to the cognitive professional competence of teachers.

ABSTRAK

Norma Hayati Hasibuan. NIM. 061188230060. **Hubungan Persepsi Guru Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah, Sikap Guru Terhadap Pekerjaan, dan Komunikasi Interpersonal Dengan Pengetahuan Kompetensi Profesional Guru SMK Negeri di Kabupaten Tapanuli Tengah.** Tesis: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan. 2010.

Tujuan penelitian untuk mengetahui: (1) hubungan persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah dengan pengetahuan kompetensi profesional guru, (2) hubungan sikap guru terhadap pekerjaan dengan pengetahuan kompetensi profesional guru, (3) hubungan komunikasi interpersonal guru dengan pengetahuan kompetensi profesional guru, dan (4) hubungan antara persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah, sikap guru terhadap pekerjaan, dan komunikasi interpersonal secara bersama-sama dengan pengetahuan kompetensi profesional guru.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pola kajian korelatif dengan jumlah populasi penelitian adalah seluruh guru SMKN Tapanuli Tengah berjumlah 200 orang. Sampel penelitian berjumlah 44 orang yang diambil dengan teknik *stratified random sampling*. Instrumen penelitian adalah angket dengan model skala Likert dan tes. Uji persyaratan dilakukan untuk menguji normalitas, linearitas, dan independensi antar variabel bebas. Teknik analisis data digunakan korelasi dan regresi dan korelasi sederhana dan regresi dan korelasi ganda pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah dengan pengetahuan kompetensi profesional guru dengan angka korelasi 0,430 (2) terdapat hubungan positif dan signifikan antara sikap guru terhadap pekerjaan dengan pengetahuan kompetensi profesional guru dengan angka korelasi 0,527 (3) terdapat hubungan positif dan signifikan antara komunikasi interpersonal dengan pengetahuan kompetensi profesional guru dengan angka korelasi 0,408 dan (4) terdapat hubungan positif dan signifikan secara bersama-sama antara persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah, sikap guru terhadap pekerjaan dan komunikasi interpersonal dengan pengetahuan kompetensi profesional guru dengan angka korelasi 0,718.

Saran-saran yang dapat disampaikan adalah: (1) performa pengetahuan kompetensi profesional guru dapat ditingkatkan oleh guru dengan selalu membaca buku-buku yang berkenaan dengan kompetensi mengajar, mengikuti seminar maupun pelatihan dan yang tak kalah pentingnya adalah mengikuti kegiatan yang dilakukan PGRI dan MGMP, (2) Kepala sekolah SMKN Tapanuli Tengah dapat mensupport komunikasi interpersonal guru dengan cara memberikan melibatkan guru dalam pengambilan keputusan di sekolah, memberikan kesempatan guru untuk mengembangkan potensinya untuk mengikuti pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (S.2) dan yang tak kalah pentingnya adalah melaksanakan hak-hak normatif yang diterima guru sesuai prosedur, (3) kepada Dinas Pendidikan Tapanuli Tengah memberdayakan kegiatan MGMP sebagai wadah dalam meningkatkan pengetahuan kompetensi dan profesionalitas guru dan (4) kepada peneliti lain bahwa penelitian ini perlu ditindak lanjuti khususnya yang berkaitan dengan variabel-variabel berbeda yang turut memberikan sumbangan terhadap pengetahuan kompetensi profesional guru.